

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Umum

Jauh sebelum terbentuknya Komunitas Tempat Nasi Gratis Jogja, *Founder* Tempat Nasi Gratis Jogja yaitu Veronica Christamia Juniarmi telah memiliki komunitas yang juga berhubungan dengan kegiatan bersosial yaitu Braille'iant Indonesia. Komunitas ini merupakan komunitas difabel netra yang mempunyai fokus pada pengembangan kapasitas difabel netra dan isu pendidikan inklusi. Sehingga berkegiatan sosial bukan merupakan hal baru bagi Veronica Christamia Juniarmi.

Veronica Christamia Juniarmi sebelum akhirnya terpikirkan untuk membuat etalase untuk Tempat Nasi Gratis Jogja, melihat banyaknya pedagang asongan dan tukang becak yang berada di sekitar kampusnya saat dirinya masih kuliah. Setiap Vero beli makan malam dirinya membeli lebih dari yang dia butuhkan untuk akhirnya bisa dibagikan kepada sesama, tetapi dirinya juga ingin tak hanya dirinya yang bisa berbagi kepada sesama dan ingin semua orang juga dapat melakukan kegiatan berbagi. Sehingga dirinya mencari kegiatan-kegiatan yang ada di Yogyakarta yang melakukan kegiatan berbagi kepada sesama dan belum menemukannya. Lalu pada saat Ia berkunjung ke Bandung, Veronica Christamia Juniarmi melihat ada sebuah etalase untuk melakukan kegiatan berbagi di Bandung, dan mencari tahu apakah sudah ada gerakan ini di Yogyakarta dan Ia tidak menemukan komunitas atau kegiatan tersebut di Yogyakarta, dari sanalah akhirnya dia terinspirasi untuk membuat Tempat Nasi Gratis Jogja.

Tempat Nasi Gratis Jogja yang Veronica Christamia Juniarmi dirikan merupakan sebuah etalase kaca. Etalase kaca tersebut digunakan Veronica untuk mempermudah dan mengajak siapapun agar bisa berbagi dengan sesama dalam bentuk nasi bungkus, sembako, dll untuk diletakkan di etalase yang sudah disediakan. Awal mula Vero ingin memasang etalase di beberapa tempat di daerah Gejayan, Ia banyak menemui masalah yaitu ditolak oleh pemilik lahan. Penolakan tersebut karena masyarakat dan pemilik lahan masih belum jelas atau masih awam dengan konsep gratis yang Vero ciptakan. Mereka beranggapan apakah ini merupakan gerakan sebuah partai atau program capres maupun caleg.

Beruntung dari komunitas sebelumnya yaitu Braille'iant Indonesia Vero mempunyai program mengajar bahasa inggris di Yap Square, tepatnya di Badan Sosial Mardi Wuto. Oleh karena Veronica Christamia Juniarmi sudah merupakan bagian dari Yap Square, dirinya meminta izin kepada pemilik Yap Square untuk meminjam lahan sebagai tempat untuk memasang etalase Tempat Nasi Gratis Jogja dan akhirnya pada tahun 2019 Yap Square merupakan tempat pertama berdirinya etalase Tempat Nasi Gratis Jogja.

Pada tahun 2019 setelah berhasil mendapat tempat etalase pertama di Yap Square, hal ini bertepatan dengan Veronica Christamia Juniarmi lulus S2 serta bertepatan dengan Vero berangkat ke Cina, lalu Vero mendapat sebuah hadiah dari temannya yaitu sebuah etalase dan mendapat tawaran tempat untuk meletakan etalase kedua. Namun hal tersebut tidak membuat Vero menerima dengan mudah, Vero melakukan survei terlebih dahulu untuk melihat seberapa besar manfaat penggunaan lahan tersebut jika dipasang etalase Tempat Nasi Gratis Jogja. Hingga

akhirnya Vero merasa penempatan etalase kedua ini ternyata kebermanfaatannya cukup besar, yaitu berada di daerah Jogja Expo Center.

Tahun 2020 bertepatan dengan Covid-19, Vero akhirnya pulang ke Indonesia, sekaligus perubahan drastis dari Tempat Nasi Gratis Jogja, dimana masyarakat menjadi sangat terbantu dengan adanya etalase tersebut. Baik donatur yang ingin membantu tanpa harus bertemu langsung dengan orang lain karena adanya Covid-19, maupun masyarakat dijalanan yang memang sedang membutuhkan. Sedangkan tempat yang ada tidak begitu besar dan perlu adanya tim untuk melihat atau mengontrol etalase yang ada. Hingga akhirnya dari yang awalnya hanya 2 etalase, bisa berkembang menjadi 13 etalase.

Awalnya Tempat Nasi Gratis Jogja hanya dibantu oleh teman-teman dari Braille'iant Indonesia saja, tetapi sepertinya perlu untuk adanya sebuah tim. Lalu terbentuklah satu tim beranggotakan 6 orang. Tim yang ada juga terbentuk karena ketidaksengajaan dari memiliki satu poin pikiran dan tujuan yang sama yaitu membantu sesama, selain itu anggota tim juga mempunyai etalase di tempatnya. Sehingga akhirnya Tempat Nasi Gratis Jogja bergerak menjadi sebuah komunitas yang bergerak dalam kegiatan sosial.

Seiring berjalannya waktu, Tempat Nasi Gratis Jogja selain ada etalase untuk berbagi, mereka juga membuat donasi yang bergerak atau terjun langsung ke lapangan. Bahkan saat ini mereka juga sudah digandeng menjadi partner kita bisa dan kegiatannya pun menjadi lebih banyak seperti kunjungan ke Panti Jompo, Panti Asuhan, dan lain-lain.

B. Profil Narasumber

Dibawah ini akan dijelaskan beberapa informasi tentang narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini:

1. Veronica Christamia Juniarmi bekerja sebagai Dosen Jurusan Bahasa Indonesia di Universitas Xi'an International Studies, Tiongkok. Dia merupakan founder dari Tempat Nasi Gratis Jogja.
2. Bu Rini bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga. Bu Rini merupakan salah satu anggota aktif Tempat Nasi Gratis Jogja yang memiliki tugas sebagai koordinator lapangan dalam Tempat Nasi Gratis Jogja
3. Maharani Ullayana I. bekerja sebagai Pedagang. Maharani Ullayana I. merupakan salah satu donatur dari Tempat Nasi Gratis Jogja yang aktif sejak tahun 2021